

# JIRAM

Jurnal Ilmiah Riset Aplikasi Manajemen

Vol 4 No 1 Tahun 2026

E-ISSN: 3031-2973

Diterima Redaksi: 21-02-2026 | Revisi: 02-03-2026 | Diterbitkan: 30-03-2026

## ANALISIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DENGAN KINERJA GURU SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DI SDIT AL-KAUTSAR CIKARANG

Tita Tresnawati<sup>1</sup>, Moh. Bukhori<sup>2</sup>, Murtianingsih<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

<sup>2</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

<sup>3</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

[tresnawati.tita15@gmail.com](mailto:tresnawati.tita15@gmail.com), [m.bukhori@asia.ac.id](mailto:m.bukhori@asia.ac.id), [murtianingsih@asia.ac.id](mailto:murtianingsih@asia.ac.id)

### Abstraksi

Adapun penelitian ini bertujuan mengkaji beberapa aspek penting yang berpengaruh terhadap mutu dari pendidikan dan kinerja guru. Adapun aspek-aspek diteliti meliputi pengaruh: 1) Gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru; 2) Kompetensi guru terhadap kinerja guru; 3) Gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan; 4) Kompetensi guru terhadap mutu pendidikan; 5) kinerja guru terhadap mutu pendidikan; 6) Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap mutu pendidikan melalui kinerja guru; serta 7) pengaruh kompetensi guru terhadap mutu pendidikan melalui kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan melibatkan 36 orang guru di SDIT Al-Kautsar Cikarang, yang diambil dengan *total sampling*. Hasilnya antara lain: 1) X1 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Z; 2) X2 berdampak positif dan signifikan terhadap Z; 3) X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y; 4) X2 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Y; 5) Z berkontribusi positif dan signifikan terhadap Y; 6) X1 berperan positif dan signifikan terhadap Y melalui Z; dan 7) X2 mempengaruhi Y melalui Z di SDIT Al-Kautsar Cikarang.

**Kata Kunci:** Gaya Kepemimpinan, Kompetensi, Mutu, Kinerja.

### Abstract

*This research aims to examine several important aspects that influence the quality of education and teacher performance. The aspects studied include the influence of: 1) The principal's leadership style on teacher performance; 2) Teacher competency on teacher performance; 3) The school principal's leadership style regarding the quality of education; 4) Teacher competency regarding the quality of education; 5) teacher performance on the quality of education; 6) The school principal's situational leadership style on the quality of education through teacher performance; and 7) the influence of teacher competence on the quality of education through teacher performance. This research used a quantitative approach and involved 36 teachers at SDIT Al-Kautsar Cikarang, taken using total sampling. The results include: 1) X1 has a positive and significant influence on Z; 2) X2 has a positive and significant impact on Z; 3) X1 has a positive and significant effect on Y; 4) X2 has a positive and significant influence on Y; 5) Z contributes positively and significantly to Y; 6) X1 plays a positive and significant role on Y through Z; and 7) X2 influences Y through Z at SDIT Al-Kautsar Cikarang.*

**Keywords:** Leadership Style, Competence, Quality, Performance

## I. Pendahuluan

SDIT Al-Kautsar Cikarang mempunyai ciri khas dan nuansa Islami tersendiri. Saat ini memiliki akreditasi unggul (A), namun akreditasi yang diperolehnya bukan berarti menandakan bahwa mutu sekolah telah mencapai penilaian yang maksimal. Dalam hal ini, masih terdapat beberapa implementasi mutu pendidikan yang dirasa masih perlu ditingkatkan di SDIT Al-Kautsar Cikarang, seperti pengelolaan, tenaga kependidikan, kompetensi siswa, sarana prasarana, dan pembiayaan.

Saat ini kemunculan sekolah-sekolah dasar swasta di Indonesia juga semakin banyak, sehingga peningkatan mutu sekolah perlu dilakukan guna meningkatkan daya saing dan keunggulan bagi SDIT Al-Kautsar Cikarang untuk terus mampu menjadi sekolah unggulan yang diminati oleh masyarakat. Dengan semakin banyaknya jumlah sekolah swasta, membuat SDIT Al-Kautsar Cikarang harus semakin meningkatkan manajemen sekolahnya guna mencapai mutu pendidikan yang unggul dan berdaya saing. Hal ini dilakukan karena kualitas-kualitas sekolah swasta semakin baik, sehingga memicu SDIT Al-Kautsar Cikarang untuk terus meningkatkan performa dan mutu pendidikannya.

SDIT Al-Kautsar Cikarang memiliki banyak kompetitor di dunia pendidikan pada tiga kecamatan terdekat. Bukan saja dari SD Swasta yang berstatus sama dengan SDIT Al-Kautsar Cikarang, melainkan juga SD Negeri yang mulai meningkatkan mutu pendidikannya dengan berbagai program langsung dari Kementerian Pendidikan Nasional, seperti Sekolah Penggerak dan Guru Penggerak.

Diantara temuan masa lalu yang mendorong peneliti mengangkat judul ini adalah penelitian (Wahyuni dan Satiman, 2020) yang menyimpulkan gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah ada pengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan. Hasil ini didukung oleh penelitian (Borotoding et al., 2021) bahwa kepemimpinan kepala Sekolah mempengaruhi mutu pendidikan.

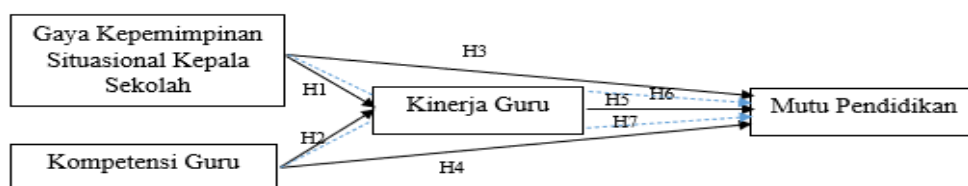
Penelitian yang menggunakan kompetensi guru pada mutu pendidikan dilakukan oleh (Mantika dan Purwanto, 2022) yakni memiliki pengaruh langsung positif terhadap mutu pendidikan. Hasil tersebut juga didukung (Febrianti dan Mujahidah, 2024) yang menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan.

Lebih lanjut, dalam penelitian yang dilakukan oleh Ijudin et al. (2020) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan punya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Terkait kompetensi guru, penelitian yang dilakukan (Damanik, 2019) menemukan bahwa kompetensi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Di sisi lain, Mantika dan Purwanto (2022) menunjukkan kinerja guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan. Temuan ini tidak didukung oleh penelitian (Khadijah et al., 2022) menyatakan kinerja guru dan latar belakang akademi mempengaruhi mutu pendidikan. Perbedaan dalam temuan studi mengidentifikasi *research gap* dan memperkuat perlunya melakukan penelitian ini.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan latar belakang permasalahan yang diuraikan yaitu standart mutu pendidikan di SDIT Al-Kautsar Cikarang yang masih membutuhkan peningkatan pada beberapa aspek. Selain itu, peningkatan jumlah SD swasta di Indonesia juga menuntut SDIT Al-Kautsar Cikarang terus meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai keunggulan dan prestasi akademik yang tinggi. Peneliti merumuskan judul yaitu “Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Mutu Pendidikan dengan Kinerja Guru sebagai Variabel Mediasi di SDIT Al-Kautsar Cikarang”.

## II. Kerangka Konsep dan Hipotesis Penelitian

### 2.1 Kerangka Konsep



**Gambar 1. Kerangka Konsep**

### 2.2 Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub> : X<sub>1</sub> berpengaruh positif signifikan terhadap Z di SDIT Al-Kautsar Cikarang.
- H<sub>2</sub> : X<sub>2</sub> berpengaruh positif signifikan terhadap Z di SDIT Al-Kautsar Cikarang.
- H<sub>3</sub> : X<sub>1</sub> berpengaruh positif signifikan terhadap Y di SDIT Al-Kautsar Cikarang
- H<sub>4</sub> : X<sub>2</sub> berpengaruh positif signifikan terhadap Y di SDIT Al-Kautsar Cikarang
  
- H<sub>5</sub> : Z berpengaruh positif signifikan terhadap Y di SDIT Al-Kautsar Cikarang.
- H<sub>6</sub> : X<sub>1</sub> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y melalui Z di SDIT Al-Kautsar Cikarang.
- H<sub>7</sub> : X<sub>2</sub> berpengaruh positif signifikan terhadap Y melalui Z di SDIT Al-Kautsar Cikarang.

## III. Metode Penelitian

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

SDIT Al-Kautsar Cikarang menjadi tempat penelitian ini. Pemilihan objek penelitian tersebut karena saat ini memang sekolah swasta cenderung memiliki peminat yang besar, sehingga banyak berdiri sekolah-sekolah swasta utamanya yang berbasis Islam. Hal ini menuntut adanya mutu pendidikan yang berkualitas sehingga sekolah terus mampu berdaya saing. SDIT Al-Kautsar Cikarang sebagai salah satu SDIT favorit yang berada di kabupaten Bekasi tentu harus terus mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikannya. Pelaksanaan penelitian ini dimulai bulan Agustus 2024 sampai dengan Januari 2025.

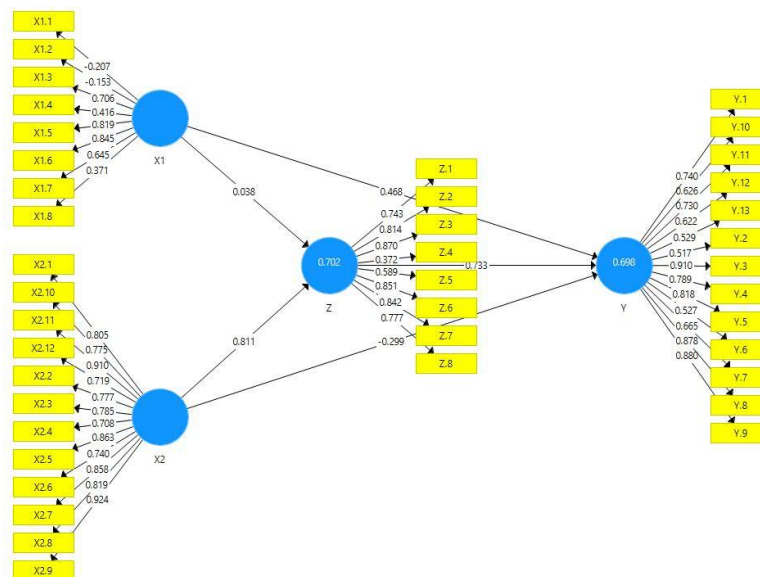
### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 36 guru di SDIT Al-Kautsar Cikarang. Metode pengambilan sampelnya adalah total sampling. Alasan pemilihan total sampling adalah karena jumlah kurang dari 100. Jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan populasi.

## IV. Hasil

### 1. Hasil Analisis *Partial Least Square*

#### a. Hasil Uji Validitas Konvergen



Gambar 2 Validitas Konvergen

Berdasarkan gambar AVE semua item pertanyaan  $> 0,5$  dengan nilai berkisar 0,706 sampai 0,924. Artinya setiap item pertanyaan mempunyai *covergent validity* yang baik

### b. Uji Validitas Diskriminan

**Tabel 1. Uji dari Nilai *Cross Loading***

	X1	X2	Z	Y
X1.1	0.698	-0.234	-0.234	-0.232
X1.1	0.753	0.020	-0.113	-0.165
X1.1	0.706	0.390	0.369	0.495
X1.4	0.716	0.099	-0.018	0.069
X1.5	0.819	0.628	0.493	0.462
X1.6	0.845	0.682	0.614	0.696
X1.7	0.745	0.385	0.261	0.378
X1.8	0.771	0.105	0.047	0.156
X2.1	0.562	0.805	0.677	0.540
X2.2	0.585	0.777	0.698	0.527
X2.3	0.684	0.785	0.652	0.607
X2.4	0.414	0.708	0.558	0.281
X2.5	0.642	0.863	0.683	0.675
X2.6	0.668	0.740	0.567	0.574
X2.7	0.593	0.858	0.603	0.518
X2.8	0.518	0.819	0.671	0.440
X2.9	0.564	0.924	0.808	0.555
X2.10	0.590	0.775	0.601	0.368
X2.11	0.538	0.910	0.782	0.606
X2.12	0.407	0.719	0.558	0.422
Z1.1	0.667	0.619	0.743	0.584
Z1.2	0.596	0.681	0.814	0.504
Z1.3	0.507	0.846	0.870	0.635
Z1.4	0.112	0.266	0.772	0.254
Z1.5	0.368	0.437	0.789	0.338
Z1.6	0.467	0.698	0.851	0.605
Z1.7	0.394	0.529	0.842	0.539
Z1.8	0.321	0.548	0.777	0.529
Y1.1	0.649	0.763	0.739	0.740
Y1.2	0.352	0.316	0.523	0.717
Y1.3	0.597	0.676	0.734	0.910
Y1.4	0.460	0.544	0.652	0.789
Y1.5	0.626	0.622	0.653	0.818
Y1.6	0.346	0.380	0.324	0.827
Y1.7	0.430	0.328	0.467	0.765
Y1.8	0.644	0.486	0.657	0.878
Y1.9	0.612	0.443	0.550	0.880
Y1.10	0.412	0.213	0.366	0.726
Y1.11	0.457	0.340	0.545	0.730
Y1.12	0.341	0.195	0.364	0.822
Y1.13	0.527	0.514	0.368	0.829

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel menunjukkan *discriminant validity* memadai, di mana indikator pada variabel konstruk yang telah ditentukan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan indikator pada variabel lainnya.

**Tabel 2. Uji Fornell-Lacker Criterion**

	X1	X2	Y	Z
X1	0.578			
X2	0.700	0.810		
Y	0.702	0.642	0.723	
Z	0.605	0.838	0.766	0.749

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Dari hasil yang telah diperoleh, dapat dinyatakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria *discriminant validity* yang baik, sehingga sekumpulan indikator yang digabungkan tidak bersifat unidimensional.

### c. Uji Average Variance Extracted Average

**Tabel 3. AVE**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Syarat	Keterangan
X1	0.632	>0,5	Terpenuhi
X2	0.655	>0,5	Terpenuhi
Z	0.662	>0,5	Terpenuhi
Y	0.622	>0,5	Terpenuhi

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Konstruk pada model penelitian ini memenuhi *discriminant validity* yang baik.

### d. Uji Cronbach's Alpha

**Tabel 4. Uji Reliabilitas Internal**

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
X1	0.849	0.921	Reliabel
X2	0.951	0.958	Reliabel
Z	0.881	0.907	Reliabel
Y	0.919	0.932	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Dari tabel yang disajikan di atas, dapat dilihat bahwa nilai *composite reliability* untuk seluruh variabel penelitian >0,7 dengan nilai berkisar 0,907 sampai 0,958 dan nilai *cronbach's alpha* >0,7 dengan nilai berkisar 0,849 sampai 0,951. Keseluruhan variabel memiliki tingkat realibilitas yang baik dan memenuhi syarat untuk melakukan pengujian lebih lanjut.

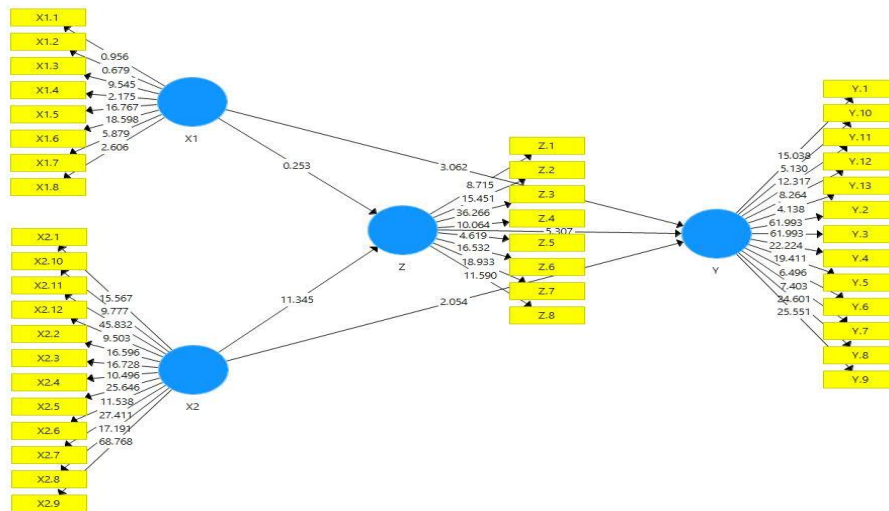
### e. Hasil Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

**Tabel 5. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

	R Square
Kinerja Guru	0.702
Mutu Pendidikan Sekolah	0.698

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Dengan merujuk pada tabel di atas, nilai R-Square untuk setiap variabel yang terdampak dapat diamati. R Square untuk variabel kinerja guru tercatat sebesar 0,702 yang menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan situasional dan kompetensi guru berpengaruh terhadap variabel kinerja guru sebesar 70,2%. Selanjutnya, R Square variabel mutu pendidikan di sekolah mencapai 0,698 mengindikasikan bahwa variabel gaya kepemimpinan situasional, kompetensi guru, dan kinerja guru dapat mempengaruhi variabel mutu pendidikan di sekolah sebesar 69,8%



**Gambar 3. Nilai VIF Inner Model**

**f. Koefisien Determinasi f-square (f<sup>2</sup>)**

**Tabel 6. Hasil Uji f-Square (f<sup>2</sup>)**

No	Hipotesis	Nilai f-Square	Keterangan
1	Gaya Kepemimpinan Situasional -> Kinerja Guru	0.165	Menengah
2	Kompetensi Guru -> Kinerja Guru	1.127	Kuat
3	Gaya Kepemimpinan Situasional -> Mutu Pendidikan Sekolah	0.369	Kuat
4	Kompetensi Guru -> Mutu Pendidikan Sekolah	0.071	Lemah
5	Kinerja Guru -> Mutu Pendidikan Sekolah	0.530	Kuat

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Pada hasil uji f-square terungkap bahwa pengaruh kuat terletak pada variabel: kompetensi guru terhadap kinerja guru, gaya kepemimpinan situasional terhadap mutu pendidikan sekolah, serta pengaruh kinerja guru terhadap mutu pendidikan di sekolah.

**g. Uji Nilai VIF Inner Model**

**Tabel 7. Uji Nilai VIF Inner Model**

No	Hipotesis	Inner VIF Value	Keterangan
1	Gaya Kepemimpinan Situasional -> Kinerja Guru	1.960	Baik
2	Kompetensi Guru -> Kinerja Guru	1.580	Baik
3	Gaya Kepemimpinan Situasional -> Mutu Pendidikan Sekolah	1.965	Baik
4	Kompetensi Guru -> Mutu Pendidikan Sekolah	1.542	Baik
5	Kinerja Guru -> Mutu Pendidikan Sekolah	2.320	Baik

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan isi tabel di atas semua nilai menunjukkan tidak adanya terlihat masalah kolinearitas pada model.

## V. Pembahasan

### 1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional terhadap Kinerja Guru

Didapatkan nilai asli sample sebesar 0,332 dan nilai P-Values (0,000) kurang dari 0,05, serta nilai T-Statistics (0,253) lebih dari T tabel (1,690), maka terdapat pengaruh secara signifikan positif antara gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kinerja guru. Ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan situasional yang diterapkan oleh kepala sekolah maka kinerja guru akan semakin meningkat.

### 2. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru

Ditemukan nilai sampel asli sebesar 0,834, nilai P-Values (0,000) kurang dari 0,05 dan nilai T-Statistics (11,345) lebih dari T tabel (1,690), maka ada pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi guru terhadap kinerja guru. Ini berarti bahwa semakin tinggi kompetensi guru, semakin tinggi pula kinerja guru.

### 3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional terhadap Mutu Pendidikan Sekolah

Diperoleh nilai original sample sebesar 0,446. Diketahui pula, nilai P-Values (0,002) kurang dari 0,05 dan nilai T-Statistics (3,062) lebih dari T tabel (1,690), maka terdapat pengaruh positif yang signifikan antara gaya kepemimpinan situasional yang diterapkan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan sekolah. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah, mutu pendidikan sekolah juga semakin baik.

### 4. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Mutu Pendidikan Sekolah

Diperoleh nilai original sample sebesar 0,270. Diketahui juga, nilai P-Values (0,041) kurang dari 0,05 dan nilai T-Statistics (2,054) lebih dari T tabel (1,690), maka terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi guru terhadap mutu pendidikan sekolah. Ini menjelaskan bahwa semakin tinggi kompetensi guru, semakin tinggi pula mutu pendidikan sekolah.

### 5. Pengaruh Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan Sekolah

Diperoleh nilai original sample sebesar 0,720. Diketahui pula, nilai P-Values (0,000) kurang dari 0,05 dan nilai T-Statistics (5,307) lebih dari T tabel (1,690), maka disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kinerja guru terhadap mutu pendidikan sekolah. Ini menjelaskan bahwa semakin baik kinerja guru, maka semakin baik pula mutu pendidikan sekolah.

### 6. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional terhadap Mutu Pendidikan Sekolah dengan Kinerja Guru Sebagai Variabel Mediasi

Diperoleh nilai original sample sebesar 0,516. Diketahui pula, nilai P-Values (0,000) kurang dari 0,05 dan nilai T-Statistics (4,239) lebih dari T tabel (1,690), maka terdapat pengaruh positif yang signifikan antara gaya kepemimpinan situasional terhadap mutu pendidikan sekolah melalui kinerja guru. Ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja guru, semakin besar pula pengaruh gaya kepemimpinan situasional terhadap mutu pendidikan sekolah.

### 7. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Mutu Pendidikan Sekolah dengan Kinerja Guru Sebagai Variabel Mediasi

Didapatkan nilai original sample sebesar 0,600. Diketahui pula, nilai P-Values (0,000) kurang dari 0,05 dan nilai T-Statistics (5,208) lebih dari T tabel (1,690), sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi guru terhadap mutu pendidikan sekolah melalui kinerja guru. Ini menjelaskan bahwa semakin baik kinerja guru, semakin besar pula pengaruh kompetensi guru terhadap mutu pendidikan sekolah.

## VI. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

1. Gaya kepemimpinan situasional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru di SDIT Al-Kautsar Cikarang.
2. Kompetensi guru memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru di SDIT Al-Kautsar Cikarang.
3. Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap mutu pendidikan di SDIT Al-Kautsar Cikarang.
4. Kompetensi guru memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap mutu pendidikan di SDIT Al-Kautsar Cikarang.
5. Kinerja guru memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap mutu pendidikan di SDIT Al-Kautsar Cikarang.

6. Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap mutu pendidikan melalui kinerja guru di SDIT Al-Kautsar Cikarang.
7. Kompetensi guru memiliki pengaruh terhadap mutu pendidikan melalui kinerja guru di SDIT Al-Kautsar Cikarang.

## 5.2 Saran

1. Dapat menjadi masukan bagi manajemen SD IT Al- Kautsar Cikarang untuk terus meningkatkan gaya kepemimpinan situasional, kompetensi guru, dan kinerja guru. Hal ini dikarenakan mutu pendidikan sekolah merupakan salah satu aspek yang mencerminkan keunggulan, kualitas, dan daya saing sekolah tersebut.
2. Manajemen SD IT Al-Kautsar Cikarang diharapkan dapat meningkatkan gaya kepemimpinan situasional dan kompetensi guru untuk mencapai kinerja guru yang optimal dan terus memperhatikan dan meningkatkan kinerja guru.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel di luar variabel gaya kepemimpinan situasional dan kompetensi guru yang digunakan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Baridin. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru dan Strategi Pembelajaran Terhadap Mutu Pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 123–144.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1692>
- Borotoding, K., Limbong, M., dan Tampubolon, H. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SMK Kristen Bittuang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2).
- Boud, D. (2023). What Feedback Literate Teachers Do: An Empirically-Derived Competency Framework. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 58(2), 158–171.
- Brenner, C. A. (2022). Self-Regulated Learning, Self-Determination Theory and Teacher Candidates' Development of Competency-Based Teaching Practices. *Smart Learning Environments*, 9(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s40561-021-00184-5>
- Cabero-Almenara, J. (2020). Digital Competency Frames for University Teachers: Evaluation Through the Expert Competence Coefficient. *Revista Electronica Interuniversitaria de Formacion Del Profesorado*, 23(2), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.6018/reifop.413601>
- Comalasari, E., & Harapan, E. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah, Kompetensi Guru, dan Manajemen Kelas Terhadap Mutu Pembelajaran. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(1), 74–84.
- Damanik, R. (2019). Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2).
- Datanesia. (2023). *SD Negeri Ditinggalkan, Sekolah Swasta Diburu*. <https://datanesia.id/sd-negeri-ditinggalkan-sekolah-swasta-diburu/>
- Diana, R., Kristiawan, M., & Wardiah, D. (2021). Pengaruh Kepemimpinan dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran. *Educatio*, 7(3), 769–777.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1221>
- Dwiyani, D., & Sarino, A. (2018). Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Sebagai Determinan Kinerja Guru. *Manajerial*, 3(4), 71–83.  
<http://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/>
- Farjon, D. (2019). Technology Integration of Pre-Service Teachers Explained by Attitudes and Beliefs, Competency, Access, and Experience. *Computers and Education*, 130, 81–93.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.11.010>
- Febrianti, I., & Mujahidah, A. (2014). Pengaruh Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 56 Surabaya. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 1–13.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.452>
- Ghozali, I. (2008). *Structural equation modeling: Metode alternatif dengan partial least square (pls)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gómez, B. L. (2019). Digital Competency Preparation in Teachers. *Profesorado*, 23(4), 234–260.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30827/PROFESORADO.V23I4.11720>

- Hasibuan, M. S. P. (2018). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah: Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Herlina, B., Darwis, & Sulfiani, B. (2022). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Sekolah Dasar. *AL-ASASIYYA: Journal Basic of Education (AJBE)*, 6(2), 129–138. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/al-asasiyya/index>
- Huda, M. (2022). Analisis Faktor Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2083>
- Ijudin, Salamah, U., & Hidayat, R. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dalam Mewujudkan Mutu Pembelajaran. *Khazanah Akademia*, 4(2), 58–67.
- Indrajaya, Y. (2023). Pengaruh Kompetensi dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja di PT. Tractorindo Mitra Utama Mojokerto. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 6(1), 73–82. <https://doi.org/10.37504/jmb.v6i1.481>
- Jauhari, U. H., & Asmara, W. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Layanan Pendidikan Padamts Swasta di Kecamatan Sui Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Khadijah, S., Ahyani, N., & Fitriani, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Guru dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (J-Mabis)*, 2(1). <http://ojs.ukb.ac.id/index.php/Jmabis/issue/archive>
- Klassen, R. M. (2022). Teacher Recruitment: A Competency-Based Approach. *International Encyclopedia of Education*, 4, 329–338. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818630-5.04083-5>
- Latan, H., & Ghozali, I. (2020). Partial Least Squares: Konsep, Metode dan Aplikasi menggunakan Program WarpPLS 5.0 (Third Edit). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Luhulima, N. E. (2018). *Hubungan Lingkungan Kerja, Kompensasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru MTS Negeri di Kota Malang*. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Majidah, Y., Karnawati, T. A., & Rachmawati, I. K. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(2), 105–112. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i2.173>
- Mantika, S. P., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar, Kompetensi, dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Kabupaten Bogor. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3).
- Marlina, S., & Sherli, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Tenaga Pendidik Terhadap Kualitas Pendidikan Madrasah di Sumatera Barat. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 86–99.
- Marwati, H., & Suarman. (2019). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 222–237. <https://doi.org/https://doi.org/10.31258/jmp.7.2.p.222-237>
- Mustowiyah, M., Ayu, N., & Sunanda. (2017). Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Mutu Pendidikan di SMP Negeri Se-Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik*, 3(1), 89–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/jp3.v3i1.2211>
- Nawawi, H. H. (2020). *Kepemimpinan yang Efektif*. Gadjah Mada University Press.
- Nugroho, B., Hidayat, W., & Suryoko, S. (2013). Pengaruh lingkungan kerja kepemimpinan dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Kimia Farma Plant Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 29–39.
- Nuryani, D., & Handayani, I. (2020). Kompetensi Guru di Era 4.0 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana*, 224–237.
- Omar, M. K. (2020). Knowledge, Skills, and Attitudes as Predictors in Determining Teachers' Competency in Malaysian TVET Institutions. *Universal Journal of Educational Research*, 8(3), 95–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081612>
- Putri, S. M., Swasono, E., & Baehaki, I. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Commodities, Journal of Economic and Business*, 1(2), 137–158.
- Raharjo, D. (2022). *Pengaruh Kompetensi Dan Fasilitas Kerja Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Pegawai Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Dan Cukai*

- Palembang. Universitas Tridinanti.
- Rohman, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Keguruan*, 1(2), 91–102. <https://ejournalunma.ac.id/index.php/madinasika>
- Siregar, S. (2021). *Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual & SPSS*. Kencana.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyo. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Situasional dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru (Studi Pada Guru SMK di Kota Malang). *Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang*, 2(1).
- Sutikno, & Sobri. (2020). *Pemimpin dan Gaya Kepemimpinan*. Holistica.
- Thohirin, A., Harris, T., & Faizin, A. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Reforma*, 13(1), 176–198.
- Usman, H. (2020). *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wahyuni, I., Nuruzzaman, M., Usman, H., & Darmono. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Mutu dan Distributif Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). *JPTS*, 2(2).
- Wahyuni, S., & Satiman. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, Kinerja Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Mutu Lulusan di SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan. *Jurnal Manajemen Pendidikan-Dasar Menengah Tinggi*, 1(3), 56–59. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/6981>
- Yanita, P., & Muslim, I. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Sungai Penuh. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 12(1).
- Yulia, Salamah, U., & Hadiyanto, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa. *Khazanah Akademia*, 5(1), 30–39.
- Zahroh, M. N. (2017). Evaluasi Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Yayasan Al Kenaniyah Jakarta Timur. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 139–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jmp.v8i2.4267>.